

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 4 Banjar

MIN 4 Banjar pada awalnya sebelum dijadikan sekolah merupakan madrasah swasta yang berdiri sejak tahun 1947, tepatnya pada tanggal 10 November 1947 yang dikelola oleh sejumlah tokoh masyarakat setempat dengan ketua K. H. Masykur. Proses belajar mengajar di madrasah ini terus menerus berlangsung dengan fasilitas, sarana dan prasarana apa adanya dan sudah banyak menghasilkan alumninya. MIN 4 Banjar beralamat di Jalan Masjid Kautsar No. 22 RT. 04 Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

Demi untuk mengembangkan dunia pendidikan di madrasah ini, maka pada tanggal 17 Zulhijjah 1417 bertepatan dengan 25 Maret 1997 berdasarkan SK Menag RI Nomor 107 Tahun 1997, tanggal 17 Maret 1997 berubah status menjadi madrasah negeri. Sejak terjadinya perubahan status tersebut, maka perkembangan proses belajar mengajar di madrasah ini mengalami kemajuan yang cukup berarti.

Jumlah peserta terus mengalami peningkatan, yang dulunya setiap tahun peserta didik yang masuk rata-rata 3 lokal, itupun terkadang kurang mencukupi sebuah kelas yang ideal. Sehingga pihak pengelola madrasah bertekad dan berkeinginan sekali untuk menambah sarana atau ruang

belajar baru, agar proses belajar mengajar di madrasah ini lebih efektif, efisien, dan berjalan lancar dan dapat memenuhi tuntutan masyarakat.

Sejak didirikan, MIN 4 Banjar telah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan, yaitu sebagai berikut.

Tabel VII. Daftar Kepemimpinan MIN 4 Banjar

No.	Nama Kepala Madrasah	Periode
1.	K. H. Masykur	1947 – 1964
2.	K. H. Said	1964 – 1965
3.	K. H. Masykur	1965 – 1967
4.	Anang Mansyah	1967 – 1984
5.	H. Muhammad Basruddin	1984 – 2004
6.	Dardiansyah, S. Ag.	2004 – 2010
7.	Drs. Junaidi	2010 – 2013
8.	Haderi, S. Pd. I	2013 – 2015
9.	Dardiansyah, S. Ag.	2015 – 2017
10.	Hj. Masjaitun, S. Pd. I, MM	2017 - Sekarang

2. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 4 Banjar

a. Visi MIN 4 Banjar

Visi MIN 4 Banjar adalah “Terwujudnya peserta didik yang berimtaq, berakhlak mulia dan menguasai iptek”.

b. Misi MIN 4 Banjar

Misi MIN 4 Banjar adalah sebagai berikut.

- 1) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional.
- 2) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtaq dan iptek.
- 3) Membentuk sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian islami.

- 4) Menanamkan rasa kebersamaan kesetiakawanan dan kekeluargaan.
- 5) Mengembangkan fasilitas (sarana dan prasarana) pendidikan.
- 6) Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen madrasah.
- 7) Mengembangkan standar pembiayaan.
- 8) Mengembangkan standar penilaian pendidikan.

3. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MIN 4 Banjar

MIN 4 Banjar dipimpin oleh seorang kepala sekolah dan dibantu oleh tenaga pengajar, staf tata usaha, dan karyawan lain yang secara keseluruhan berjumlah 40 orang. Adapun latar belakang pendidikan tenaga pengajar umumnya berpendidikan S1. Dari sejumlah guru, ada yang berstatus guru tetap (GT), guru tidak tetap (GTT), staf tata usaha (TU), dan sisanya pegawai tidak tetap (PTT). Data tentang keadaan tenaga pengajar dan staf tata usaha di MIN 4 Banjar secara lebih rinci disajikan pada tabel berikut.

Tabel VIII. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MIN 4 Banjar

No.	Nama	Jabatan
1.	Hj. Masjaitun, S. Pd. I., MM	Kepala Madrasah
2.	Ruyani, S. Pd. I.	Operator/Guru Tetap
3.	Hj. Darhana, S. Pd. I.	Guru Tetap
4.	Gejali, S. Pd. I.	Guru Tetap
5.	Maisyarah, S. Pd. I.	Guru Tetap
6.	Hj. Maria Ulfah, S. Ag.	Guru Tetap
7.	Riri Wahyuni, S. HI.	Guru Tetap
8.	Muhdar, S. Ag.	Guru Tetap
9.	Ahmad Husaini, S. Pd. I.	Guru Tetap
10.	Husnul Khatimah, S. Pd. I.	Guru Tetap

Tabel VIII. (Lanjutan)

No.	Nama	Jabatan
11.	Muhammad Nasir, S. Pd.	Guru Tetap/Bag. Sarana
12.	Norhikmah, S. Pd. I.	Guru Tetap
13.	Marhamah, S. Pd. I.	Guru Tetap
14.	Dailami, S. Ag.	Guru Tetap/Bag. Kurikulum
15.	Kamaruddin, S. Pd. I.	Guru Tetap
16.	Rina Lisnawati, S. Pd.	Guru Tetap
17.	Mujahidin	Guru Tetap
18.	Hairiah, S Pd. I.	Guru Tetap
19.	Syamsyariaty, S. Pd. I.	Guru Tetap
20.	Dahlia	Guru Tetap
21.	Hj. Haristina Harisyah, A. Ma	Guru Tetap
22.	Irfa Maulidah, S. Pd. I.	Guru Tetap
23.	Puspa Indah Widya Putri, S. Pd.	Guru Tetap
24.	Hoiril Bariah, S. H. I.	Guru Tetap
25.	Fahrin, S. H. I.	Guru Tetap
26.	Zainab	Penyaji Bahan
27.	Nur Hadi Ali, S. Pd. I.	GTT
28.	Endang Farty Naningdiah, S. Ag.	GTT
29.	Masriani, S. Ag.	GTT
30.	Wahidah, S. Pd. I.	GTT
31.	Anang Armani, S. Pd. I.	GTT
32.	Mira Shalehah	Honoror
33.	Norzakiah	Honoror
34.	Lisna	Honoror
35.	Maimunah, S. Pd. I.	Honoror
36.	Masridah	Petugas Perpustakaan
37.	Murdiah	Pesuruh
38.	Saukani	Satpam
39.	Fajriah	<i>Cleaning Service</i>
40.	Syahrudin	Kebersihan

4. Keadaan Siswa MIN 4 Banjar

Jumlah peserta didik MIN 4 Banjar tahun pelajaran 2019/2020 seluruhnya berjumlah 600 orang yang terdiri dari 300 orang laki-laki dan

300 orang perempuan, serta dikelompokkan menjadi 21 lokal. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IX. Keadaan Peserta Didik MIN 4 Banjar Tahun Pelajaran 2019/2020

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
	Laki-laki	Perempuan		
I	40	53	93	3 Lokal
II	36	54	90	4 Lokal
III	51	47	98	3 Lokal
IV	45	42	87	4 Lokal
V	63	52	115	4 Lokal
VI	65	52	117	3 Lokal
Jumlah	300	300	600	21 Lokal

5. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 4 Banjar

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MIN 4 Banjar untuk mendukung kegiatan pembelajaran di kelas, aktivitas di luar pembelajaran, dan lain-lain dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel X. Sarana dan Prasarana MIN 4 Banjar

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang kelas	21
2.	Ruang kepala madrasah	1
3.	Ruang guru	1
4.	Ruang TU	1
5.	Ruang UKS	1
6.	Perpustakaan	1
7.	Toilet	5
8.	Mushalla	1
9.	Komputer	6
10.	Meja kursi dewan guru	28
11.	Meja kursi Kamad	1
12.	Meja kursi peserta didik	600
13.	Meja kursi TU	1
14.	Mesin tik	2
15.	Lemari kantor	7
16.	Lemari kelas	3
17.	Brankas	1
18.	Kipas angin	40

Tabel X. (Lanjutan)

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
19.	LCD proyektor	9
20.	Pengeras suara	10

6. Jadwal Belajar MIN 4 Banjar

Jadwal belajar mengajar di MIN 4 Banjar ini berlangsung selama enam hari dalam seminggu yaitu mulai hari Senin – Sabtu. Masuk kelas dimulai pukul 07.30 WITA kecuali Senin, Kamis, Jumat kegiatan dimulai pada pukul 07.15. Setiap hari Selasa, Rabu, dan Sabtu sebelum pembelajaran, bagi peserta didik kelas 1 s.d 3 membaca surah-surah pendek (*juz ‘amma*), sedangkan bagi peserta didik kelas 4 s.d 6 membaca Surah Yasin langsung dibimbing oleh peserta didik kelas 6 dan wali kelas masing-masing. Pramuka dilakukan diluar jam pelajaran yaitu Sabtu sore pukul 15.00 WITA. Maulid habasyi, rebana, dan seni tari dilaksanakan setelah jam ke-7 sesuai jadwal masing-masing.

B. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dimulai pada tanggal 30 September sampai tanggal 5 Oktober 2019. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan tes kemampuan awal (*pretest*). Tes awal dilaksanakan untuk mengetahui rata-rata kemampuan awal peserta didik di kelas eksperimen, sehingga nantinya dapat dibandingkan dengan hasil belajar setelah diberi perlakuan.

Materi yang diberikan adalah tema 2 “Udara Bersih bagi Kesehatan” subtema 2 “Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan” pembelajaran 3 dan 4.

Waktu yang digunakan untuk kelas eksperimen masing-masing 8 jam pelajaran dengan 2 kali pertemuan. 1 kali pertemuan 4 jam pelajaran, yaitu 4 × 35 menit.

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran serta soal-soal *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan ditambah tes awal dan tes akhir masing-masing 1 kali pertemuan.

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi *team assisted individualization* (TAI) dengan media audiovisual adalah sebagai berikut. Pertama, peserta didik diminta menggali informasi sendiri melalui teks yang sudah disediakan dan melalui video yang ditayangkan pendidik. Selanjutnya, pendidik melakukan tanya jawab terhadap masing-masing peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik ketika menggali informasi sendiri. Setelah peserta didik dirasa sudah paham, kemudian peserta didik dikelompokkan menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan informasi apa saja yang terkait dengan video yang sudah ditayangkan. Setiap kelompok mendapatkan lembar soal yang harus dijawab bersama kelompoknya masing-masing. Setelah semua kelompok menuliskan jawabannya, salah satu dari masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya secara bergantian. Terakhir, pendidik bersama peserta didik menyimpulkan hasil presentasi setiap

kelompok yang disetujui atau disepakati bersama, yang kemudian hasilnya dijadikan suatu informasi untuk pembelajaran bersama.

Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen disajikan pada tabel berikut.

Tabel XI. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Pokok Bahasan
1	Senin, 30 September 2019	Tes Awal (<i>Pretest</i>)
2	Selasa, 1 Oktober 2019	Tema 2 “Udara Bersih bagi Kesehatan” Subtema 2 “Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan” Pembelajaran 3
3	Jum’at, 4 Oktober 2018	Tema 2 “Udara Bersih bagi Kesehatan” Subtema 2 “Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan” Pembelajaran 4
4	Sabtu, 5 Oktober 2019	Tes Akhir (<i>Posttest</i>)

C. Deskripsi Kemampuan Awal Peserta Didik

Data untuk kemampuan awal peserta didik adalah nilai tes kemampuan awal (*pretest*) pada tanggal 30 September 2019 (lihat lampiran XVII). Berikut deskripsi kemampuan awal peserta didik.

Tabel XII. Rangkuman Perhitungan Deskriptif Kemampuan Awal

Nilai Kemampuan Awal (<i>Pretest</i>)	Minimum	Maksimum	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
	30	65	39,48	8,382	70,259

Nilai rata-rata kemampuan awal peserta didik adalah 39,48 dan berada pada predikat D.

D. Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik

Data untuk hasil belajar peserta didik adalah nilai tes akhir (*posttest*) pada tanggal 5 Oktober 2019 (lihat lampiran XVII). Tes dilakukan setelah pembelajaran berakhir. Berikut deskripsi hasil belajar peserta didik.

Tabel XIII. Rangkuman Perhitungan Deskriptif Hasil Belajar

Nilai Hasil Belajar (<i>Posttest</i>)	Minimum	Maksimum	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
	55	100	73,62	10,598	112,315

Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 73,62 dan berada pada predikat C.

Tabel XIV. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Predikat	Keterangan
90 – 100	3	10,34%	A	Amat Baik
80 – 89	7	24,14%	B	Baik
70 – 79	12	41,38%	C	Cukup
0 – 69	7	24,14%	D	Kurang
	29	100%		

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa ada 3 orang peserta didik (10,34%) mendapat predikat A, 7 orang peserta didik (24,14%) mendapat predikat B, 12 orang peserta didik (41,38%) mendapat predikat C, dan 7 orang peserta didik (10,34%) mendapat predikat D.

E. Uji Beda Kemampuan Awal dan Hasil Belajar Peserta Didik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui kenormalan distribusi data sebagai prasyarat sebelum melakukan uji parametrik (*paired sample t-*

test). Jika hasil analisis menunjukkan data berdistribusi normal, maka dapat dilanjutkan dengan menggunakan uji parametrik (*paired sample t-test*). Namun jika data tidak berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya menggunakan uji nonparametrik (uji *wilcoxon*). Hasil uji normalitas disajikan pada tabel berikut.

Tabel XV. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Tes	<i>Shapiro-Wilk</i>		Taraf Sig.	Keterangan	Kesimpulan
	N	Angka Probabilitas			
<i>Pretest</i>	29	0,000	5%	Tidak berdistribusi normal	Data tidak berdistribusi normal
<i>Posttest</i>	29	0,298		Berdistribusi normal	

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas menggunakan *shapiro-wilk* menunjukkan angka probabilitas untuk nilai *pretest* adalah $0,000 < 0,05$ yang berarti data nilai *pretest* tidak berdistribusi normal. Sedangkan angka probabilitas untuk nilai *posttest* adalah $0,298 > 0,05$ yang berarti bahwa nilai *posttest* berdistribusi normal. Karena salah satu dari dua data ada yang tidak berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XVIII.

2. Uji *Wilcoxon*

Kedua data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji nonparametrik yaitu uji *wilcoxon*. Berdasarkan hasil perhitungan uji *wilcoxon* yang terdapat pada lampiran XIX, diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,000. Karena $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a

diterima yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai kemampuan awal dan hasil belajar peserta didik, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan strategi *team assisted individualization* (TAI) dengan media audiovisual terhadap hasil belajar peserta didik tema udara bersih bagi kesehatan kelas V MIN 4 Banjar. Berikut rangkuman besar peningkatan dari rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* serta hasil uji *wilcoxon*.

Tabel XVI. Rangkuman Rata-Rata Nilai Peserta Didik dan Hasil Uji *Wilcoxon*.

Rata-Rata Nilai		Besarnya Peningkatan	Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) Uji <i>Wilcoxon</i>	Ket.	Kesimpulan
<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>				
39,48	73,62	34,14	0,000	H _a diterima	Terdapat pengaruh signifikan strategi <i>team assisted individualization</i> (TAI) dengan media audiovisual terhadap hasil belajar peserta didik tema udara bersih bagi kesehatan kelas V MIN 4 Banjar

F. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian

Setelah melakukan pengujian, terbukti bahwa terdapat pengaruh signifikan strategi *team assisted individualization* (TAI) dengan media audiovisual terhadap hasil belajar peserta didik tema udara bersih bagi kesehatan kelas V MIN 4 Banjar. Rata-rata nilai kemampuan awal adalah

39,48, sedangkan rata-rata nilai hasil belajar adalah 73,62. Hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 34,14 dari rata-rata nilai kemampuan awal.

Berdasarkan hasil uji analisis statistik menggunakan uji *Wilcoxon*, didapat nilai *Asymp, Sig. (2-tailed)* 0,000. Karena $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan strategi *team assisted individualization* (TAI) dengan media audiovisual terhadap hasil belajar peserta didik tema udara bersih bagi kesehatan kelas V MIN 4 Banjar.

Pengaruh dari strategi *team assisted individualization* (TAI) dengan media audiovisual terlihat sangat signifikan ketika pembelajaran berlangsung, peserta didik terlihat sangat antusias memperhatikan media audiovisual berupa video yang ditayangkan. Hal ini selaras dengan yang dijelaskan Wina Sanjaya, bahwa kemampuan media audiovisual dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yakni audio dan visual.¹

Sesuai langkah pertama dalam strategi *team assisted individualization* (TAI), yaitu pendidik memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi pembelajaran secara individual yang sudah dipersiapkan oleh pendidik. Pada langkah ini kemandirian peserta didik ditumbuhkan, terlihat ketika mereka menggali informasi secara mandiri melalui video yang disediakan.

Peserta didik juga terlihat lebih aktif ketika strategi *team assisted individualization* (TAI) diterapkan, karena semua peserta didik diminta untuk

¹Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain...*, h. 211.

terlibat pada saat berdiskusi dalam kelompok. Hal ini juga sesuai dengan salah satu kelebihan yang ada pada strategi *team assisted individualization* (TAI), yakni melibatkan peserta didik untuk aktif dalam proses belajar.² Selain itu, hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan sebesar 34,14 dari rata-rata nilai kemampuan awal.

Berdasarkan pembahasan dan analisis hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa strategi *team assisted individualization* (TAI) dengan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar, keaktifan, dan minat peserta didik, sehingga strategi *team assisted individualization* (TAI) dengan media audiovisual dapat dipilih pendidik sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran tematik.

²Aris Shoimin, *Model Pembelajaran...*, h. 202.